

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

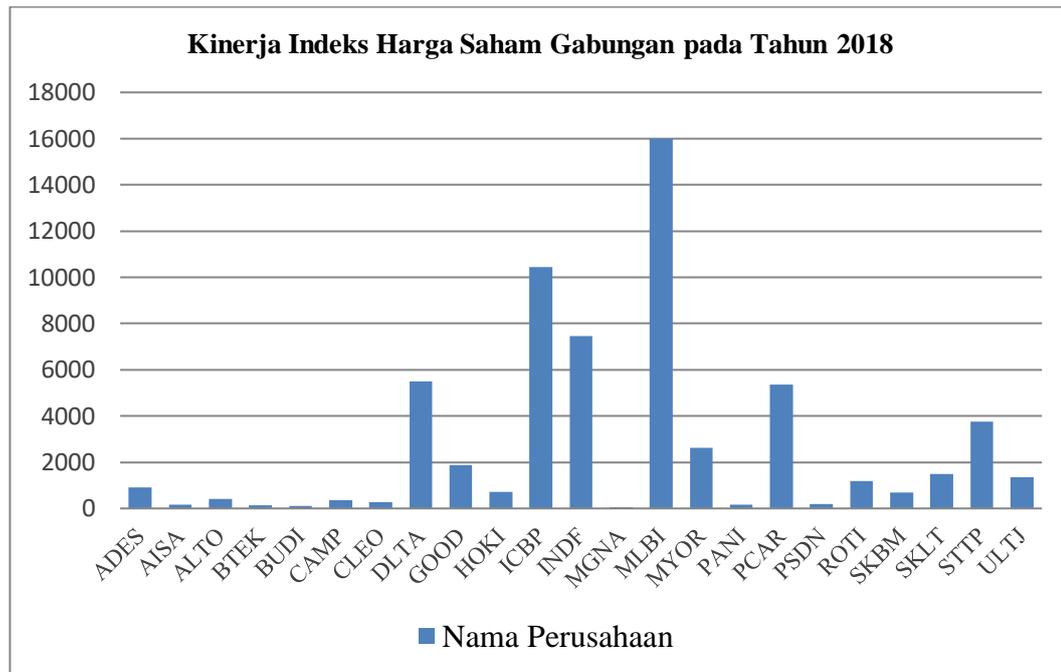
Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur dalam melihat keberhasilan pembangunan suatu negara. Salah satu kontributor dalam pertumbuhan ekonomi yaitu melalui pasar modal, Pasar modal adalah suatu wadah yang mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang dapat di perjualbelikan, baik dalam bentuk obligasi maupun saham.

Pasar modal yang kini tengah berkembang yaitu pada industri *food and beverage* , industri ini salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Kementerian perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018, industri *food and beverage* mampu tumbuh sebesar 7,91 % atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 % . bahkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV – 2018 naik sebesar 3,9 % (*y-on-y*) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 % . Selanjutnya, industri makanan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018

menyumbang hingga Rp 56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi di sektor industri manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai Rp 222,3 triliun (di lansir kemenperin.go.id , 2018).

Ada berbagai macam investasi yang bisa di pilih oleh investor yaitu saham, emas, properti, asuransi, reksa dana, dan obligasi. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah surat berharga yang merupakan bukti kepemilikan investor pada sebuah perseroan terbatas atau perusahaan. Perusahaan menerbitkan saham yaitu untuk memperoleh tambahan dana untuk ekspansi usahanya. Menurut (Gitman 2003 : 15) tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Hal tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mempunyai nilai yang tinggi, yang berarti mengoptimalkan harga sahamnya.

Harga saham merupakan salah satu cerminan kesuksesan dalam pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan maka investor dan calon investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut sukses dalam mengelola perusahaan (zuliarni,2002). Untuk melihat harga saham suatu perusahaan dapat dilihat dari IHSG, berikut ini Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2018 :



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Gambar 1.1

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2018

Menurut gambar 1.1, dapat diketahui bahwa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan sektor *food and beverage* pada tahun 2018 mengalami perbandingan yang sangat jauh pada setiap perusahaan tersebut. Harga saham terendah pada IHSG yaitu dipegang oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk, sebesar Rp 50,- perlembar sedangkan harga saham tertinggi dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk, sebesar Rp 16.000,- perlembar.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan sangat penting bagi para investor, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan dikatakan positif untuk menarik para investor

pastinya harus memiliki beberapa indikator yang membuat harga saham naik salah satunya yaitu dengan *asset growth*. Apabila *asset growth* perusahaan tinggi maka aset yang dimiliki akan meningkat, dengan aset yang tinggi perusahaan bisa memperluas dan mengembangkan perusahaannya, dengan semakin luas perusahaan maka akan banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dengan begitu harga saham perusahaan akan meningkat (Jiwandono, 2014).

Para investor saat membeli saham dipasar akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memperoleh keuntungan. Secara garis besar analisis yang diperlukan investor yaitu informasi yang bersifat fundamental dan teknikal, dimana fundamental adalah yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang berbentuk rasio keuangan sedangkan informasi teknikal yaitu untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dimasa yang akan datang.

Menurut (Yanuar, 2013), pergerakan IHSG dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang berasal dari dalam negeri (internal) dan faktor dari luar negeri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam negeri (internal) bias dating dari fluktuasi nilai tukar mata uang di suatu negara terhadap negara lain, tingkat inflasi, BI *rate* dan suku bunga di negara tersebut, pertumbuhan ekonomi, kondisi sosial, politik dan kemauan suatu Negara, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) adalah dari bursa saham yang tergolong dari negara-negara maju seperti Amerika, Jepang, Inggris, dan lain sebagainya. Selain itu, perilaku investor juga mempengaruhi kinerja dari IHSG.

Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (zuliarni, 2002). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

Dalam penelitian ini penulis mengambil referensi dari beberapa peneliti terdahulu untuk dijadikan gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama (2014), melakukan penelitian “ Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Strktur Modal serta Harga Saham “. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Hasil analisis untuk variabel terikat pertama menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Untuk variabel terikat kedua, hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Harga saham. Sedangkan Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Florencia Paramitha Liwang (2011), melakukan penelitian “ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal serta pengaruhnya terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode tahun 2006-2009 “. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 15 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan penjualan, Struktur aktiva, Rasio hutang, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Likuiditas

berpengaruh terhadap Struktur modal dengan besarnya pengaruh 78%. Secara parsial dari enam variabel independen tersebut hanya Struktur aktiva, Rasio Hutang, dan Likuiditas yang berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap struktur modal. Sedangkan keenam variabel independen tersebut dan Struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham.

Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017), melakukan penelitian “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan “. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara Profitabilitas dengan Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara Ukuran perusahaan dengan Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014. Struktur modal dapat menjadi perantara Pertumbuhan aset dengan Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2014.

Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Pirbawangsa, dan Henny Rahyuda (2016), melakukan penelitian “ Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (2) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (3) Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (4) Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan (5) Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Niken Ayuningrum (2017), melakukan penelitian “ Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, 2) Perubahan Total Aktiva berpengaruh terhadap negatif dan signifikan terhadap PBV, 3) DER berpengaruh

positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel intervening, dan 4) Perubahan Total Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Indah Lia Puspita (2013), melakukan penelitian “ Pengaruh *Growth Asset* dan *Intrinsic Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Growth* dan *Intrinsic Value* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Muhammad Luthfi dan Rahmansyah Okti Nurani (2018), melakukan penelitian “ Pengaruh *Asset Growth*, *Intrinsic Value* Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2015 “. Hasil penelitian menunjukkan *Asset Growth* dan nilai tukar mata uang asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Intrinsic Value* secara parsial berpengaruh terhadap terhadap harga saham. *Asset Growth*, *Intrinsic Value* dan nilai tukar mata uang asing secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Teguh Jiwandono (2014), melakukan penelitian “ Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang *Go Public* Di Kompas 100 “. Hasil menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Asset Growth*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nunky Rizka Mahapsari dan Abdullah Taman (2013), melakukan penelitian “ Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan

Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Tidak terdapat pengaruh negatif Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal, Terdapat pengaruh positif Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Tidak terdapat pengaruh negatif Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Harga Saham. Tidak terdapat pengaruh positif Struktur Aktiva terhadap Harga Saham. Tidak terdapat pengaruh negatif Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh negatif Struktur Modal terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh positif Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal.

Edy Susanto (2016) , melakukan penelitian “ Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan “. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2014 populasi dalam penelitian ini berjumlah 149. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak

berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Ari Nurcahyo Darmawan (2018), melakukan penelitian “ Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan terhadap Harga saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) “. Populasi dalam penelitian ini dilakukan adalah perusahaan dalam sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan pada variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur modal. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Profitabilitas secara parsial terhadap Struktur Modal sehingga hipotesis ditolak. Ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Likuiditas secara parsial terhadap Struktur modal sehingga hipotesis dapat diterima. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap Struktur modal sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pertumbuhan Penjualan secara tidak langsung terhadap Harga saham, sehingga hipotesis pengaruh tidak langsung Pertumbuhan Penjualan dapat diterima. Sedangkan variabel Profitabilitas dan Likuiditas secara tidak langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham.

Balqies Fajriati (2017), melakukan penelitian “ Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham “. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015 dengan sampel 31 perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu pertumbuhan aset (*asset growth*) secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal dan merupakan variabel yang paling berpengaruh dibandingkan Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Resiko bisnis. Ukuran perusahaan (*firm size*) secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal. Profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal. Resiko bisnis secara langsung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal. Struktur modal secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham.

Ranti Agus Astuti, Kirmizi Ritonga dan Al Azhar A (2014), melakukan penelitian “ Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Real Estate dan Properti yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

Ida Bagus Gede Nicko Sabo Adiyana dan Putu Agus Ardiana (2014), melakukan penelitian “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas pada Struktur modal “. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 dengan sampel 300 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal. Risiko bisnis tidak berpengaruh pada Struktur modal. Pertumbuhan aset

berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal.

Rico Linanda dan Winda Afri Yenis (2018), melakukan penelitian “ Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham “. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan sektor konsumsi di BEI periode tahun 2014-2016 sebanyak 5 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham.

Sulia (2017), melakukan penelitian “ Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, *Price to Book Value* dan Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Selain itu, variabel Profitabilitas merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh antara variabel independen terhadap Harga saham.

Safitri Ana Marfuah, Siti Nurlaela (2017), melakukan penelitian “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan *Cosmetics and Household* di Bursa Efek Indonesia “ penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2010 – 2015 dengan sampel 6 perusahaan . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur modal. Variabel Pertumbuhan penjualan diketahui tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal. Sedangkan hasil dari pengujian simultan yaitu variabel Ukuran perusahaan, Pertumbuhan aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Kurniawati Pratiwi dan Topowijono (2018), melakukan penelitian “ Pengaruh Struktur Modan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015” penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 14 emiten. Hasil penelitian ini menyatakan 1) Struktur modal yang diwakili oleh variabel DER serta Profitabilitas yang diwakili ROE, dan EPS berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham adalah sebesar 68,2%. Sisanya sebesar 31,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 2) Struktur modal yang diwakili oleh variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Profitabilitas yang diwakili oleh

variabel ROE dan variabel EPS, untuk variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan untuk variabel EPS secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Harga Saham.

Lusia Insiroh (2014), melakukan penelitian “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal ” penelitian ini dilakukan pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Hasil penelitian ini menyatakan 1) pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan struktur aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. 2) profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. 3) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. 4) Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. 5) Struktur Aset memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

Rahman Rusdi, dkk (2015), melakukan penelitian “ Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia “ penelitian ini dilakukan tahun 2008-2012. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Struktur Modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Simpulan Peneliti	Sumber
1.	I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama (2014), Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI	Variabel yang digunakan Y_1 : Struktur Modal Y_2 : Harga Saham	Variabel yang digunakan X_1 : Profitabilitas X_2 : Struktur Aset X_3 : Pertumbuhan penjualan Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas dan Struktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Harga saham. Sedangkan Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Harga saham.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014) : 514-530 ISSN : 2302-8556
2.	Florenzia Paramitha Liwang (2011), Perusahaan-perusahaan yang tergabung di LQ45	Variabel yang digunakan Y_1 : Struktur modal Y_2 : Harga saham Metode penelitian : <i>purposive sumpling</i>	Variabel yang digunakan X_1 : Pertumbuhan penjualan X_2 : Struktur aktiva X_3 : Rasio hutang X_4 : Profitabilitas X_5 : Ukuran Perusahaan X_6 : Likuiditas Alat penelitian: Analisis linier Berganda	Pertumbuhan penjualan, Struktur aktiva, Rasio hutang, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur modal. Secara parsial Struktur aktiva, Rasio Hutang, dan Likuiditas yang berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap struktur modal. Sedangkan keenam variabel independen tersebut dan Struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham.	Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011) ISBN 979-26-0255-0

3.	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017), pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	<p>Variabel yang digunakan</p> <p>X_3 : Pertumbuhan aset</p> <p>Y_1: Struktur modal</p> <p>Metode Penelitian: <i>Purposive sumpling</i></p> <p>Alat Penelitian: Analisis jalur (<i>Path analysis</i>)</p>	<p>Variabel yang digunakan</p> <p>X_1: Profitabilitas</p> <p>X_2: Ukuran perusahaan</p> <p>Y_2: Nilai perusahaan</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal.</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Struktur modal. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur modal.</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.</p> <p>Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan.</p> <p>Struktur modal tidak dapat menjadi perantara Profitabilitas dengan Nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara Ukuran perusahaan dengan Nilai perusahaan.</p> <p>Struktur modal dapat menjadi perantara Pertumbuhan aset dengan Nilai perusahaan.</p>	<p>E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 6, No. 4, 2017 : 2222-2252 ISSN: 2302-8912</p>
4.	Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Pirbawangsa, dan Henny Rahyuda (2016), Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek	<p>Variabel yang digunakan</p> <p>X_2: Pertumbuhan perusahaan</p> <p>(<i>asset growth</i>)</p>	<p>Variabel yang digunakan</p> <p>X_1: Kepemilikan manajerial</p> <p>Y : Niali perusahaan</p>	<p>(1) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (2) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap</p>	<p>E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 143-172 ISSN: 2337-3067</p>

	Indonesia (BEI)	Z : Struktur modal	Alat Penelitian: <i>Moderated regression analysis (MRA)</i>	Nilai Perusahaan (3) Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (4) Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan (5) Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	
5.	Niken Ayuningrum (2017), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_1 : Struktur Modal X_2 : Pertumbuhan Perusahaan (<i>Asset Growth</i>) Metode penelitian : <i>purposive sampling</i> Alat Penelitian: Analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Variabel yang digunakan Y : Nilai perusahaan Z : Profitabilitas	DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Perubahan Total Aktiva berpengaruh terhadap negatif dan signifikan terhadap PBV. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variable intervening. Perubahan Total Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.	Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Januari 2017 ISSN: 2579-969X
6.	Indah Lia Puspita (2013), Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel yang digunakan X_1 : <i>Asset Growth</i> Y : Harga saham	Variabel yang digunakan X_2 : <i>Intrinsic value</i> Alat Penelitian: Analisis linier berganda dan uji t	<i>Asset Growth</i> dan <i>Intrinsic Value</i> secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2, Desember 2013

7.	Muhammad Luthfi dan Rahmansyah Okti Nurani (2018), Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_1 : <i>Asset Growth</i> Y: Harga saham	Variabel yang digunakan X_2 : <i>Intrinsic Value</i> X_3 : Nilai Tukar Mata Uang Asing Alat Penelitian: Regresi linier berganda	<i>Asset Growth</i> dan nilai tukar mata uang asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan <i>Intrinsic Value</i> secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. <i>Asset Growth, Intrinsic Value</i> dan nilai tukar mata uang asing secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Riset Akuntansi dan manajemen Vol. 7, No.1, Juni 2018
8.	Teguh Jiwandono (2014), Sektor Perbankan Yang Go Public Di Kompas 100	Variabel yang digunakan X_4 : <i>Asset Growth</i> Y: Harga saham Metode Penelitian: <i>Purposive sumpling</i>	Variabel yang digunakan X_1 : EPS X_2 : ROA X_3 : ROI X_5 : CAR Alat Penelitian: Regresi berganda	<i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Return On Investment (ROI)</i> , <i>Asset Growth</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No.3, Juli 2014
9.	Nunky Rizka Mahapsari dan Abdullah Taman (2013), Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel yang digunakan Y: Harga saham Z: Struktur modal Alat Penelitian: Path Analisis	Variabel yang digunakan X_1 : Profitabilitas X_2 : Struktur aktiva X_3 : Pertumbuhan penjualan	1) Tidak terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Struktur Modal. 2) Tidak terdapat pengaruh negatif Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. 3) Terdapat pengaruh positif Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. 4) Tidak terdapat pengaruh negatif Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. 5) Terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Harga Saham. Tidak terdapat pengaruh positif Struktur Aktiva	Jurnal Nominal, Vol. 2, No. 1, Tahun 2013.

				terhadap Harga Saham. Tidak terdapat pengaruh negatif Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham.. Terdapat pengaruh negatif Struktur Modal terhadap Harga Saham.. 6) Terdapat pengaruh positif Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal.	
10. Edy Susanto (2016), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_3 : pertumbuhan perusahaan (<i>asset growth</i>) Y_1 : Struktur modal	Variabel yang digunakan X_1 : Profitabilitas X_2 : Kepemilikan manajerial Y_2 : Nilai perusahaan Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda	profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.	Jurnal STIE SEMARANG , Vol. 8, No.13, Edisi Oktober 2016 ISSN: 2085-5656	
11. Ari Nurcahyo Darmawan (2018), Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan Y : Harga saham Z : Struktur modal	Variabel yang digunakan X_1 : Profitabilitas X_2 :Likuiditas X_3 :	ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan pada variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur modal. Tidak	Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 4, No.2, Juli 2018	

	Alat Analisis: Analisis jalur (<i>path analysis</i>	Pertumbuhan Penjualan	ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Profitabilitas secara parsial terhadap Struktur Modal sehingga hipotesis ditolak. Ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Likuiditas secara parsial terhadap Struktur modal sehingga hipotesis dapat diterima. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap Struktur modal sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pertumbuhan Penjualan secara tidak langsung terhadap Harga saham, sehingga hipotesis pengaruh tidak langsung Pertumbuhan Penjualan dapat diterima. Sedangkan variabel Profitabilitas dan Likuiditas secara tidak langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham.		
12.	Balqies Fajriati (2017), perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_1 : <i>Asset Growth</i> Y_1 : Struktur modal Metode Penelitian: Purposive sampling Alat	Variabel yang digunakan X_2 : Ukuran Perusahaan X_3 : Profitabilitas X_4 : Risiko bisnis Y_2 : Return saham	pertumbuhan aset (<i>asset growth</i>), Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>), Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur modal. Namun. Resiko bisnis (<i>business risk</i>) secara langsung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal. Struktur modal secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan	Warta Ekonomi, Vol. 7, No. 17, Februari 2017.

		Penelitian: Analisis jalur (<i>path analysis</i>)		terhadap Return saham.	
13.	Ranti Agus Astuti, Kirmizi Ritonga dan Al Azhar A (2014), Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel yang digunakan X_1 : Pertumbuhan aset Y: Struktur modal Metode Penelitian: <i>Purposive Sampling</i>	Variabel yang digunakan X_2 : Profitabilitas X_3 :Pertumbu han penjualan	pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal .	JOM FEKON Vol. 1, No. 2, Oktober 2014
14.	Ida Bagus Gede Nicko Sabo Adiyana dan Putu Agus Ardiana (2014), Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_5 : Pertumbuhan aset	Variabel yang digunakan X_1 : Ukuran Perusahaan X_2 : Risiko Bisnis X_4 : Profitabilitas X_6 :Likuiditas Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal. Risiko bisnis tidak berpengaruh pada Struktur modal. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada Struktur modal.	<i>E- Journal</i> Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2014): 14-30 ISSN: 2302- 8556
15.	Rico Linanda dan Winda Afri Yenis (2018), Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel yang digunakan X_1 : Struktur modal Y: Harga saham	Variabel yang digunakan X_2 : Profitabilitas Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda	variabel <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel <i>Return On Assets</i> secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> secara simultan berpengaruh positif	JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) Vol. 3, No. 1, Januari – Juni 2018

				tidak signifikan terhadap Harga saham.	
16. Sulia (2017), Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_3 : Pertumbuhan aset Y: Harga saham Metode Penelitian: <i>Purposive Sampling</i>	Variabel yang digunakan X_1 : <i>PBV</i> X_2 : <i>EPS</i> Z: <i>ROE</i> Alat Penelitian: Regresi linier berganda dan regresi variabel moderasi dengan uji residual	secara simultan <i>Price to Book Value</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, <i>Price to Book Value</i> dan Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Selain itu, variabel Profitabilitas merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap Harga saham.	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 7, No. 02, Oktober 2017	
17. Safitri Ana Marfuah dan Siti Nurlaela (2017), Perusahaan Cosmetics and Household di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_2 : Pertumbuhan aset Y: Struktur modal Metode Penelitian: <i>Purposive sumpling</i>	Variabel yang digunakan X_1 : Ukuran perusahaan X_3 : Profitabilitas X_4 : Pertumbuhan penjualan Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda	secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur modal. Variabel Pertumbuhan penjualan diketahui tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Struktur modal. Sedangkan hasil dari pengujian simultan yaitu variabel Ukuran perusahaan, Pertumbuhan aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap	Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.18, No. 01, Juli 2017-17	

Struktur modal.

18.	Kurniawati Pratiwi dan Topowijono (2018), Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015.	Variabel yang digunakan X_1 : Struktur Modal Y: Struktur modal Metode Penelitian: <i>Purposive sampling</i>	Variabel yang digunakan X_2 : Profitabilitas Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda	1. Struktur modal yang diwakili oleh variabel DER serta Profitabilitas yang diwakili ROE, dan EPS berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham adalah sebesar 68,2%. Sisanya sebesar 31,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 2. Struktur modal yang diwakili oleh variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Profitabilitas yang diwakili oleh variabel ROE dan variabel EPS, untuk variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan untuk variabel EPS secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Harga Saham.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.56, No.1 Maret 2018
19	Lusia Insiroh (2014), Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang digunakan X_3 : Pertumbuhan aset Y: Struktur Modal Metode	Variabel yang digunakan: X_1 : Profitabilitas X_2 : Ukuran Perusahaan X_4 : Struktur Aset	1) pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan struktur aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. 2) profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur	Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2, No.3, Juli 2014

		penelitian: <i>Purposive sampling</i>	Alat Penelitian: Regresi linier berganda	modal. 3) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. 4) Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. 5) Struktur Aset memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.	
20	Rahman Rusdi, dkk (2015), Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012.	Variabel yang digunakan: X_1 : Struktur Modal Metode penelitian: <i>Purposive Sampling</i> Alat penelitian: Analisis Jalur	Variabel yang digunakan: Y: Nilai Perusahaan Z: Profitabilitas	1) Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.10 (2015): 665-682. ISSN: 2337-3067
Trian Avrianti (2019) 153403100					
Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)					

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening** “ (**Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018**).

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan aset, struktur modal dan harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan aset terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan aset, struktur modal dan harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018?
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi seluruh pihak diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam pemahaman penulis mengenai pertumbuhan aset, struktur modal dan harga saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan sudut pandang investor dalam menilai keadaan suatu perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Meskipun penelitian ini mungkin jauh dari kesempurnaan, namun diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan referensi, informasi serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 yang diakses melalui *website* resmi www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020.